

SKRIPSI 54

**HUBUNGAN POLA SIRKULASI BANGUNAN
SEBAGAI ELEMEN PEMBENTUK RUANG
TERHADAP EFEKTIVITAS *WALKABILITY***

**STUDI KASUS:
THE GAIA HOTEL BANDUNG**



**NAMA : CAESAR BALQIS ALVINA DEWI
NPM : 6111801022**

PEMBIMBING: DR. BACHTIAR FAUZY, IR., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

**HUBUNGAN POLA SIRKULASI BANGUNAN
SEBAGAI ELEMEN PEMBENTUK RUANG
TERHADAP EFEKTIVITAS *WALKABILITY***

STUDI KASUS: THE GAIA HOTEL BANDUNG



**NAMA : CAESAR BALQIS ALVINA DEWI
NPM : 6111801022**

PEMBIMBING:

Dr. Bachtiar Fauzy. Ir. M.T.

PENGUJI:

**Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.T.,
M.B.A.**

Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI (*Declaration of Authorship*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Caesar Balqis Alvina Dewi
NPM : 6111801022
Alamat : Jl. Andir No. 130 001/010 Kel. Ciroyom Kec. Andir 40182
Judul Skripsi : Hubungan Pola Sirkulasi Bangunan Sebagai Elemen Pembentuk Ruang Terhadap Efektivitas *Walkability* (Studi Kasus : *The GAIA Hotel Bandung*)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau *autoplagerism*, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juli 2023



Caesar Balqis Alvina Dewi

Abstrak

HUBUNGAN POLA SIRKULASI BANGUNAN SEBAGAI ELEMEN PEMBENTUK RUANG TERHADAP EFEKTIVITAS *WALKABILITY*

STUDI KASUS: THE GAIA HOTEL BANDUNG

Oleh
Caesar Balqis Alvina Dewi
NPM: 6111801022

The GAIA Hotel Bandung merupakan bangunan akomodasi hotel yang secara keseluruhan bangunannya terdiri dari beberapa massa mengikuti tipologi bangunan tebing akibat posisi tapak yang berada pada lembah gunung. Tingginya permintaan akan bangunan hotel sebagai sarana akomodasi pariwisata mencerminkan daya tarik dan potensi kota Bandung sebagai tujuan wisata. Dalam upaya meningkatkan kenyamanan dan kemudahan bersirkulasi dalam bangunan akomodasi hotel, efektivitas sirkulasi menjadi poin penting untuk memastikan pengguna dapat dengan mudah mencapai tujuannya. Efektivitas dari sebuah bangunan dapat dianalisis melalui pola sirkulasi dan program ruang yang terjadi didalamnya.

Kajian ini akan membahas pola sirkulasi pada bangunan sebagai elemen pembentuk ruang terhadap efektivitas *walkability* untuk memahami apa yang dimaksud dengan pola sirkulasi sebagai elemen pembentuk ruang pada The GAIA Hotel Bandung terkait efektivitas *walkability*.

Proses pengkajian terhadap objek studi menggunakan teori Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan sebagai teori utama dengan menggunakan elemen pembentuk sirkulasi sebagai instrumen penilaian, Teori *Exterior Design in Architecture*, serta *Hotel and Resort: Planning, Design and Refurbishment* digunakan sebagai teori pendukung. Penelitian menggunakan metode deskriptif - interpretatif dengan cara mendeskripsikan pembentukan pola sirkulasi pada The GAIA Hotel Bandung. Analisis dimulai dari analisis pola sirkulasi bangunan sebagai elemen pembentuk ruang dan hubungan kedekatan ruang terhadap efektivitas *walkability* berdasarkan tinjauan teori terkait. Akhir analisis akan didapatkan kesimpulan berupa validasi hasil analisis dari kuesioner pengunjung.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa, pola sirkulasi dalam bangunan mempengaruhi efektivitas *walkability*, hal ini akibat pola sirkulasi yang baik dapat menciptakan ruang yang mudah untuk diakses dan memungkinkan pengguna mengalami ruang, sehingga pengunjung dapat dengan mudah mengakses dan berpindah dari satu ruang ke ruang lainnya serta dapat mengurangi kemungkinan kebingungan yang dialami oleh pengguna ruang The GAIA Hotel Bandung. Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa pola sirkulasi pada bangunan The GAIA Hotel Bandung dinilai cukup efektif berdasarkan *walkability* pada bangunan hotel resort.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada arsitek, dapat menjadi acuan dalam membantu proses perencanaan maupun perancangan pada bangunan akomodasi hotel dengan memperhatikan efektivitas *walkability* dengan memperhatikan: pengalaman pengguna, lingkungan alam, fasilitas dan ruang terbuka, privasi dan kenyamanan, aksesibilitas, keamanan dan keberlanjutan.

Kata-kata kunci: Pola Sirkulasi, Elemen Pembentuk Ruang, Efektivitas *Walkability*, The GAIA Hotel Bandung



Abstract

RELATIONSHIP OF BUILDING CIRCULATION PATTERNS AS SPACE FORMING ELEMENTS ON THE EFFECTIVENESS OF WALKABILITY CASE STUDY: THE GAIA HOTEL BANDUNG

by

**Caesar Balqis Alvina Dewi
NPM: 6111801022**

The GAIA Hotel Bandung is a hotel accommodation building which as a whole consists of several masses following the typology of a cliff building due to the position of the site in a mountain valley. The high demand for hotel buildings as a means of tourism accommodation reflects the attractiveness and potential of the city of Bandung as a tourist destination. In an effort to improve comfort and ease of circulation in hotel accommodation buildings, circulation effectiveness is an important point to ensure users can easily reach their destination. The effectiveness of a building can be analyzed through circulation patterns and space programs that occur in it.

This study will discuss circulation patterns in buildings as space-forming elements for walkability effectiveness to understand what is meant by circulation patterns as space-forming elements at The GAIA Hotel Bandung related to walkability effectiveness.

The process of studying the object of study uses the theory of Architecture: Form, Space and Order as the main theory using circulation-forming elements as an assessment instrument, Theory of Exterior Design in Architecture, and Hotel and Resort: Planning, Design and Refurbishment is used as a supporting theory. descriptive - interpretive by describing the formation of circulation patterns at The GAIA Hotel Bandung. The analysis begins with the analysis of building circulation patterns as space-forming elements and the relationship between spatial proximity and walkability effectiveness based on a review of related theories. At the end of the analysis, conclusions will be obtained in the form of validating the results of the analysis from the visitor questionnaire.

From this research it can be seen that circulation patterns in buildings affect the effectiveness of walkability, this is due to good circulation patterns that can create spaces that are easy to access and allow users to experience space, so that visitors can easily access and move from one room to another and can reduce the possibility of confusion experienced by room users of The GAIA Hotel Bandung. From the results of this study, it is known that the circulation pattern in the building of The GAIA Hotel Bandung is considered quite effective based on the walkability of the resort hotel building.

The results of this study are expected to provide insight to architects, and can be a reference in assisting the planning and design process in hotel accommodation buildings by taking into account the effectiveness of walkability by paying attention to: user experience, natural environment, facilities and open space, privacy and comfort, accessibility, security and continuity.

Keywords: *Circulation Patterns, Spatial Forming Elements, Walkability Effectiveness, The GAIA Hotel Bandung*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepubstakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T. selaku dosen pembimbing atas saran, pengarahan, bimbingan dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga
- Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.T., M.B.A. selaku dosen penguji 1 atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T selaku dosen penguji 2 atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Studio TonTon dan Bapak Ferry Ridwan selaku tim arsitek atas ketersediaannya untuk bekerja sama membantu dalam proses observasi, kuisioner, dan wawancara.
- Pengelola The GAIA Hotel Bandung atas ketersediaannya untuk bekerjasama membantu dalam proses observasi
- Muhammad Mario Renaldi yang telah memberikan support dan semangat serta saran masukan dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.
- Teman-teman angkatan 2018, Juan Kevin, Shaufa Salsabila, Muhammad Khalif, Diannanda, Patricia Desty, Edwin Febrianto, Allia Safira, Athaya Hanin dan Marvie Maudi yang telah memberikan saran, masukan, doa, dan semangat.
- Teruntuk keluarga, saudara, dan orang tua yang telah memberikan support berupa materil dan moril, mendengarkan keluh kesah, serta doa dalam setiap tahapannya.

Bandung, Juli 2023

Caesar Balqis Alvina Dewi



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.7. Kerangka Penelitian.....	5
1.8. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II	7
2.1. Tinjauan Umum Hotel.....	7
2.1.1. Fungsi Hotel.....	7
2.2. Perancangan Bangunan Hotel.....	9
2.2.1. Kebutuhan Ruang pada Bangunan Hotel.....	10
2.2.2. Program Ruang Bangunan Hotel.....	14
2.2.3. Mobilitas Pengunjung pada Bangunan Hotel.....	14
2.3. Arsitektur: Bentuk Ruang dan Tatanan (Sirkulasi).....	18
2.3.1. Pencapaian.....	18
2.3.2. Entrance.....	20
2.3.3. Konfigurasi Jalur.....	23
2.3.4. Hubungan Jalur - Ruang.....	25
2.3.5. Bentuk Ruang Sirkulasi.....	26
2.4. Exterior Design in Architecture.....	29
2.4.1. Skala.....	29
2.4.2. Tekstur.....	30
2.5. Hubungan Pola Sirkulasi dan Hubungan Kedekatan Ruang Terhadap Efektivitas Walkability.....	30
2.6. Kerangka Teoritik.....	31
2.7. Metode Penelitian.....	32
2.7.1. Jenis Penelitian.....	32
2.7.2. Jenis Data.....	32

2.7.3. Sumber Data.....	32
2.7.4. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
2.7.5. Teknik Pengumpulan Data.....	34
2.7.6. Tahap Analisis Data.....	35
2.7.7. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	35
2.8. Kerangka Metode Penelitian.....	36
BAB III.....	37
3.1. Kajian Objek Eksisting.....	37
3.1.1. Data Umum.....	37
3.1.2. Letak Geografis.....	38
3.1.3. Kondisi Lokasi Lingkungan Sekitar The GAIA Hotel Bandung.....	39
3.1.4. Lansekap.....	40
3.2. Arsitektur Bangunan di The GAIA Hotel Bandung.....	41
3.2.1. Pola Tata Bangunan Pada Tapak.....	41
3.2.2. Bentuk dan Massa.....	41
3.2.3. Atap, Dinding, dan Kolom.....	42
3.2.4. Elemen Ornamen Bangunan.....	43
3.2.5. Entrance.....	45
3.2.6. Zoning dan Pola Tata Ruang.....	46
3.2.7. Penempatan Media Sirkulasi Vertikal.....	53
BAB IV.....	55
4.1. Pola Sirkulasi Ruang.....	55
4.1.1. Pola Sirkulasi Menuju Tapak.....	55
4.1.2. Pola Sirkulasi Menuju Bangunan.....	56
4.1.3. Pola Sirkulasi di Dalam Bangunan.....	61
4.2. Analisis Hubungan Kedekatan Ruang.....	92
4.3. Validasi Pola Sirkulasi Bangunan Sebagai Elemen Pembentuk Ruang Terhadap Efektivitas Walkability (Studi Kasus: The GAIA Hotel Bandung).....	94
4.3.1. Pembentukan Pola Sirkulasi Pada The GAIA Hotel Bandung Berdasarkan Hasil Observasi.....	94
4.3.2. Interpretasi atau Pendapat Pengguna Terkait Efektivitas Walkability Berdasarkan User Preference.....	96
BAB V.....	105
5.1. Kesimpulan.....	105
5.2. Rekomendasi.....	107
5.3. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi The GAIA Hotel Bandung.....	4
Gambar 1.2 The GAIA Hotel Bandung.....	4
Gambar 1.3 Rencana Tapak The GAIA Hotel Bandung.....	4
Gambar 1.4 Zonasi Ruang The GAIA Hotel Bandung.....	4
Gambar 1.5 Kerangka Penelitian.....	5
Gambar 2.1 Pola Aktivitas Kedatangan.....	11
Gambar 2.2 Pola Aktivitas Kedatangan.....	11
Gambar 2.3. Pola Aktivitas Kedatangan.....	12
Gambar 2.4 Pola Aktivitas Kedatangan.....	12
Gambar 2.5 Pola Aktivitas Kedatangan.....	13
Gambar 2.6. Pola Aktivitas Kedatangan.....	13
Gambar 2.7. Program Ruang Jalur Pengunjung.....	14
Gambar 2.8. Program Ruang Fungsi.....	14
Gambar 2.9. Pola Aktivitas Kedatangan.....	15
Gambar 2.10. Pola Aktivitas Kepergian.....	15
Gambar 2.11. Pola Aktivitas Tamu Menginap.....	15
Gambar 2.12. Pola Aktivitas Pengunjung Umum.....	16
Gambar 2.13. Pola Aktivitas Pengunjung Event.....	16
Gambar 2.14. Pola Aktivitas Pengunjung Khusus.....	16
Gambar 2.15. Pola Aktivitas Pengelola.....	17
Gambar 2.16. Pola Aktivitas Pengelola.....	17
Gambar 2.17. Pola Aktivitas Pengelola.....	17
Gambar 2.18. Pola Aktivitas Pengelola.....	18
Gambar 2.19. Pola Aktivitas Pengelola.....	18
Gambar 2.20. Denah Lantai Dasar The GAIA Hotel.....	19
Gambar 2.21. Denah Lantai Dasar The GAIA Hotel.....	19
Gambar 2.22. Denah Lantai Dasar The GAIA Hotel.....	20
Gambar 2.23. Bentuk Pintu Masuk dengan Kolom dan Portal.....	20
Gambar 2.24. Bentuk Pintu Masuk dengan Perbedaan Ketinggian Lantai dan Bukaannya pada Dinding.....	21
Gambar 2.25. Berbagai Bentuk Bukaannya pada Dinding Sebagai Pintu Masuk.....	21
Gambar 2.26 Bentuk Pintu Masuk Terhadap Jalur Pencapaiannya.....	21
Gambar 2.27. Bentuk Pintu Masuk : Rata, Dimajukan, Dimundurkan.....	22
Gambar 2.28. Bentuk Pintu Masuk yang Bertolak Belakang Terhadap Bentuk Ruang.....	22
Gambar 2.29. Pertegasan Visual Pada Pintu Masuk.....	22
Gambar 2.30. Lokasi Pintu Masuk.....	23
Gambar 2.31. Konfigurasi Jenis Alur Linear.....	23
Gambar 2.32. Konfigurasi Jenis Alur Radial.....	24
Gambar 2.33. Konfigurasi Jenis Alur Spiral.....	24

Gambar 2.34. Konfigurasi Jenis Alur Grid.....	24
Gambar 2.35. Konfigurasi Jenis Alur Jaringan.....	25
Gambar 2.36. Hubungan Jalur-Ruang Melewati Ruang.....	26
Gambar 2.37. Hubungan Jalur-Ruang Menembus Ruang.....	26
Gambar 2.38. Hubungan Jalur-Ruang Lewat Menembus Ruang.....	26
Gambar 2.39. Ruang Sirkulasi Tertutup.....	27
Gambar 2.40. Jenis Ruang Pada Koridor.....	27
Gambar 2.41. Ruang Sirkulasi Terbuka pada Satu Sisi.....	27
Gambar 2.42. Ruang Sirkulasi Terbuka pada Kedua Sisi.....	28
Gambar 2.43. Bentuk Sirkulasi pada Ruang dengan Skala Besar.....	28
Gambar 2.44. Skala dan Proporsi pada Ruang Sirkulasi.....	28
Gambar 2.45. Hubungan Jarak dan Ketinggian dalam Arsitektur.....	29
Gambar 2.46 Diagram Hubungan Konseptual Pola Sirkulasi dan Walkability pada Ruang Dalam.....	31
Gambar 2.47 Kerangka Teoritik.....	31
Gambar 2.48. The GAIA Hotel Bandung.....	33
Gambar 2.49. The GAIA Hotel Bandung.....	33
Gambar 2.50 Kerangka Metode Penelitian.....	36
Gambar 3.1 The GAIA Hotel Bandung.....	37
Gambar 3.2 Rencana Blok The GAIA Hotel Bandung.....	38
Gambar 3.3 Satelit Pencapaian The GAIA Hotel Bandung dari Bandara Husein Sastranegara.....	39
Gambar 3.4. Satelit Kawasan The GAIA Hotel Bandung.....	39
Gambar 3.5. Kondisi Lingkungan Sekitar The GAIA Hotel Bandung.....	39
Gambar 3.6. Kondisi Lingkungan Sekitar The GAIA Hotel Bandung.....	39
Gambar 3.7. Kondisi Lingkungan Sekitar The GAIA Hotel Bandung.....	40
Gambar 3.8. Kondisi Lingkungan Sekitar The GAIA Hotel Bandung.....	40
Gambar 3.9 Potongan Tapak The GAIA Hotel Bandung.....	40
Gambar 3.10 Pemandangan ke Arah Timur Tapak.....	40
Gambar 3.11 Pemandangan ke Arah Selatan Tapak.....	40
Gambar 3.12 Susunan Pola Tata Bangunan dari Arah Timur Tapak.....	41
Gambar 3.13. Area Lobby pada The GAIA Hotel Bandung.....	42
Gambar 3.14 Fasad The GAIA Hotel Bandung.....	43
Gambar 3.15. Area Tangga.....	43
Gambar 3.16. Fasad Selubung dan Atap Bangunan.....	43
Gambar 3.17 Fasad The GAIA Hotel.....	43
Gambar 3.18. Corak Craftsmanship pada Selubung Bangunan di The GAIA Hotel Bandung.....	44
Gambar 3.19 Instalasi Lampu Pada Lobby The GAIA Hotel Bandung.....	44
Gambar 3.20 Entrance Pada Tapak.....	45
Gambar 3.21. Entrance Pada Tapak.....	45

Gambar 3.22. Entrance Pada Bangunan No 1.....	45
Gambar 3.23. Entrance Pada Bangunan No 2.....	45
Gambar 3.24 Entrance pada Bangunan Area Clubhouse.....	46
Gambar 3.25 Zonasi Lantai 8.....	47
Gambar 3.26 Zonasi Lantai 7.....	47
Gambar 3.27 Zonasi Lantai 4-6.....	48
Gambar 3.28 Zonasi Lantai 3.....	48
Gambar 3.29 Zonasi Lantai 2.....	49
Gambar 3.30 Zonasi Lantai 1.....	49
Gambar 3.31 Zonasi Lantai Ground.....	50
Gambar 3.32 Zonasi Lantai -1.....	50
Gambar 3.33 Zonasi Lantai -2.....	51
Gambar 3.34 Zonasi Lantai -3.....	51
Gambar 3.35 Zonasi Lantai -4.....	52
Gambar 3.36 Zonasi Lantai -5.....	52
Gambar 3.37 Zonasi Lantai -6.....	52
Gambar 3.38 Zonasi Lantai -7.....	53
Gambar 3.39 Zonasi Lantai -8.....	53
Gambar 3.40. Zonasi Lantai -1 The GAIA Hotel Bandung.....	54
Gambar 3.41. Entrance Pada Tapak.....	54
Gambar 3.42. Entrance Pada Tapak.....	54
Gambar 4.1. Pencapaian Pada Tapak.....	56
Gambar 4.2. Pencapaian Pada Tapak.....	56
Gambar 4.3. Pencapaian Pada Bangunan.....	56
Gambar 4.4. Pencapaian Pada Bangunan.....	57
Gambar 4.5. Pencapaian Pada Bangunan.....	57
Gambar 4.6. Pencapaian Pada Bangunan.....	59
Gambar 4.7. Pencapaian Pada Bangunan.....	59
Gambar 4.8. Pencapaian Pada Bangunan.....	60
Gambar 4.9. Pencapaian Pada Bangunan.....	60
Gambar 4.10. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Area Kamar Tidur Standar.....	62
Gambar 4.11. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Area Kamar Tidur Standar.....	62
Gambar 4.12. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Area Kamar Tidur Standar.....	62
Gambar 4.13. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Area Kamar Tidur Clubhouse.....	65
Gambar 4.14. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Area Kamar Tidur Clubhouse.....	65
Gambar 4.15. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Area Kamar Tidur Clubhouse.....	65
Gambar 4.16. Diagram Pencapaian Pada Bangunan Menuju Area Kamar Tidur Clubhouse	66
Gambar 4.17. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Meeting Room.....	68
Gambar 4.18. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Meeting Room.....	68
Gambar 4.19. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Meeting Room.....	68

Gambar 4.20. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Meeting Room.....	69
Gambar 4.21. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Function Hall.....	71
Gambar 4.22. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Function Hall.....	71
Gambar 4.23. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Function Hall.....	71
Gambar 4.24. Pencapaian Pada Bangunan Menuju ADDR.....	73
Gambar 4.25. Pencapaian Pada Tapa Menuju ADDR.....	74
Gambar 4.26. Pencapaian Pada Bangunan Menuju ADDR.....	74
Gambar 4.27. Pencapaian Pada Bangunan Menuju VIP Restaurant.....	76
Gambar 4.28. Pencapaian Pada Bangunan Menuju VIP Restaurant.....	76
Gambar 4.29. Pencapaian Pada Bangunan Menuju VIP Restaurant.....	76
Gambar 4.30. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Area Kolam Renang.....	79
Gambar 4.31. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Area Kolam Renang.....	79
Gambar 4.32. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Area Kolam Renang.....	79
Gambar 4.33. Pencapaian Pada Bangunan Menuju The Altitude.....	81
Gambar 4.34. Pencapaian Pada Bangunan Menuju The Altitude.....	81
Gambar 4.35. Pencapaian Pada Bangunan Menuju The Altitude.....	82
Gambar 4.36. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Fasilitas Rekreasi.....	83
Gambar 4.37. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Fasilitas Rekreasi.....	84
Gambar 4.38. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Fasilitas Rekreasi.....	84
Gambar 4.39. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Coffee Shop.....	86
Gambar 4.40. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Coffee Shop.....	86
Gambar 4.41. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Coffee Shop.....	86
Gambar 4.42. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Restaurant.....	88
Gambar 4.43. Pencapaian Pada Bangunan Menuju Restaurant.....	88
Gambar 4.44. Pencapaian Pada Bangunan Menuju The Endless Stairs.....	90
Gambar 4.45. Pencapaian Pada Bangunan Menuju The Endless Stairs.....	90
Gambar 4.46. Area Sirkulasi The GAIA Hotel Bandung.....	95
Gambar 4.47. Area Sirkulasi The GAIA Hotel Bandung.....	95
Gambar 4.48. Area Entrance The GAIA Hotel Bandung.....	95
Gambar 4.49. Area Sirkulasi The GAIA Hotel Bandung.....	95
Gambar 4.50. Area Sirkulasi The GAIA Hotel Bandung.....	95
Gambar 4.51. Diagram Batang Hasil Analisis Kuesioner Wawancara Berdasarkan Tabel Kriteria dan Rating Scale.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Kebutuhan Ruang Bangunan Hotel Berdasarkan Fungsi.....	8
Tabel 2.2. Tabel Spatial Requirements Bangunan Akomodasi Hotel.....	9
Tabel 2.3. Time Table Kegiatan Penyusunan Skripsi.....	33
Tabel 3.1. Data Umum The GAIA Hotel.....	38
Tabel 3.2. Zoning Lantai The GAIA Hotel Bandung.....	47
Tabel 4.1. Pola Sirkulasi Menuju Bangunan (Pengguna Pejalan Kaki dan Pengguna Drop Off).....	57
Tabel 4.2. Pola Sirkulasi Menuju Bangunan (Pengguna Membawa Kendaraan).....	60
Tabel 4.3. Pola Sirkulasi di Dalam Bangunan (Area Kamar Tidur).....	63
Tabel 4.4. Pola Sirkulasi di Dalam Bangunan (Area Kamar Tidur Clubhouse).....	66
Tabel 4.5. Pola Sirkulasi di Dalam Bangunan (Area Meeting Room).....	69
Tabel 4.6. Pola Sirkulasi di Dalam Bangunan (Area Function Hall).....	71
Tabel 4.7. Pola Sirkulasi di Dalam Bangunan (Area ADDR).....	74
Tabel 4.8. Pola Sirkulasi di Dalam Bangunan (Area VIP Restaurant).....	77
Tabel 4.9. Pola Sirkulasi di Dalam Bangunan (Area Kolam Renang).....	79
Tabel 4.10. Pola Sirkulasi di Dalam Bangunan (Area The Altitude).....	82
Tabel 4.11. Pola Sirkulasi di Dalam Bangunan (Area Fasilitas Rekreasi).....	84
Tabel 4.12. Pola Sirkulasi di Dalam Bangunan (Area coffee shop).....	87
Tabel 4.13. Pola Sirkulasi di Dalam Bangunan (Area Restaurant).....	89
Tabel 4.14. Pola Sirkulasi di Dalam Bangunan The Endless Stairs).....	91
Tabel 4.15. Tabel Perbandingan Program Ruang 1.....	93
Tabel 4.16. Tabel Perbandingan Program Ruang 2.....	93
Tabel 4.17. Tabel Skala Penilaian.....	97
Tabel 4.18. Tabel Kriterium dan Rating Scale Terkait Pola Sirkulasi Bangunan - Pencapaian.....	98
Tabel 4.19. Tabel Kriterium dan Rating Scale Terkait Pola Sirkulasi Bangunan - Entrance.....	98
Tabel 4.20. Tabel Kriterium dan Rating Scale Terkait Pola Sirkulasi Bangunan - Konfigurasi Jalur.....	99
Tabel 4.21. Tabel Kriterium dan Rating Scale Terkait Pola Sirkulasi Bangunan - Hubungan-hubungan Jalur- Ruang.....	100
Tabel 4.22. Tabel Kriterium dan Rating Scale Terkait Pola Sirkulasi Bangunan - Bentuk Ruang.....	100
Tabel 4.23. Tabel Kriterium dan Rating Scale Terkait Elemen Pembentuk Ruang - Lantai..	101
Tabel 4.24. Tabel Kriterium dan Rating Scale Terkait Elemen Pembentuk Ruang - Plafon..	102
Tabel 4.25. Tabel Kriterium dan Rating Scale Terkait Elemen Pembentuk Ruang - Dinding.....	102
Tabel 4.26. Tabel Kriterium dan Rating Scale Terkait Hubungan Kedekatan Ruang - Flow of Activity.....	103

Tabel 4.27. Tabel Kriteria dan Rating Scale Terkait Hubungan Kedekatan Ruang -
Zonasi Ruang..... 103



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Wawancara Arsitek.....	111
Lampiran 2 : Hasil Wawancara Pengguna.....	112
Lampiran 3 : Dokumentasi Lapangan.....	113
Lampiran 4 : Penggambaran Ulang 3D.....	117
Lampiran 5 : Kuesioner.....	120
Lampiran 6 : Jawaban Kesioner.....	125
Lampiran 7 : Surat Perizinan.....	126



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangannya, sektor industri pariwisata di Kota Bandung terus meningkat yang mengakibatkan tingginya permintaan akan fasilitas bangunan hotel yang mengalami peningkatan sebagai sarana akomodasi pariwisata untuk menunjang wisatawan berlibur dan berkegiatan. Salah satu akomodasi pariwisata yang berada di Kota Bandung adalah The GAIA Hotel yang merupakan bangunan hotel berbintang 5 (lima) (traveloka, 2023). The GAIA Hotel merupakan bangunan hotel yang berada di lembah pegunungan Kota Bandung yang massa utamanya terdiri dari 4 (empat) tower dengan satu massa *altitude*.

Fasilitas bangunan gedung hotel tentu dirancang untuk memberikan kenyamanan, keamanan dan kemudahan bagi penggunaannya untuk tetap dapat berkegiatan menikmati fasilitas jasa pelayanan makanan dan minuman, kegiatan hiburan dan/ atau fasilitas lainnya disamping penyediaan layanan akomodasi berupa kamar- kamar (MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF REPUBLIK INDONESIA, 2013). Alih-alih tinggal di dalam kamar, ada kalanya pengguna ingin beraktivitas menikmati fasilitas hotel untuk sekedar keluar-masuk bangunan gedung ataupun berjalan di ruangan yang berbeda. Elemen sirkulasi dalam bangunan dinilai penting dalam perencanaan tata ruang dan bangunan yang berperan sebagai elemen pembentuk ruang, namun hal tersebut harus disesuaikan dengan beberapa faktor utama pada bangunan hotel yang harus disesuaikan diantaranya konsep utama, *layout*, dan sirkulasi. Penyesuaian faktor dalam perencanaan bangunan hotel dapat dikatakan berhasil apabila tidak adanya *cross circulation* antara jalur servis dan pengunjung serta lancarnya sirkulasi pengguna dari titik 1 (satu) menuju titik lainnya tanpa adanya hambatan.

Efektivitas dalam sirkulasi pada bangunan hotel menjadi poin penting untuk memudahkan pengguna yang ditentukan oleh sejauh mana pengguna dapat mengarahkan gerakan dan mencapai tujuannya dengan mudah. Faktor yang perlu diperhatikan pada sirkulasi pengunjung adalah kemudahan serta kenyamanan. Hal ini kemudian akan ditinjau dengan penyusunan tata massa bangunan, media sirkulasi, zoning, dan

penempatan area fasilitas yang terkait dengan kemudahan *walkability* pengunjung pada bangunan hotel. Sirkulasi kemudian dibagi menjadi sirkulasi eksternal dan sirkulasi internal. Sirkulasi secara eksternal berupa pencapaian pengguna pada tapak menuju area *entrance* bangunan, sedangkan sirkulasi internal terkait dengan semua fasilitas dalam bangunan yang dapat diakses dengan berjalan pada bangunan.

Sistem sirkulasi mengacu pada area pengguna untuk bergerak, melalui dan berinteraksi dengan ruang-ruang yang ada pada bangunan. Oleh karena itu, sirkulasi bangunan harus sesuai dengan *range walkability* terkait sejauh mana suatu lingkungan binaan ramah pejalan kaki. Hal ini tentu erat kaitannya dengan *flow of activity* dan mobilitas pengunjung baik secara vertikal dan horizontal. Sirkulasi pada bangunan hotel kemudian dapat dikaitkan dengan tatanan massa bangunan dan zoning kegiatan. Dari penataan tersebut dapat ditemukannya suatu pola sirkulasi dan efektivitas dari sirkulasi tersebut. Hubungan sirkulasi dan bangunan hotel dapat dikatakan efektif ketika mobilitas pengunjung dapat dipermudah untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan dengan pola sirkulasi yang menghubungkan antar massa bangunan hendaknya dipermudah.

Melalui latar belakang tersebut, penelitian ini membahas mengenai sirkulasi di dalam bangunan hotel. Efektivitas sirkulasi pada bangunan hotel dapat ditinjau lebih lanjut dari tata ruang, media sirkulasi, zoning dan penempatan area fasilitas yang terkait dengan mobilitas pengunjung di jalur pertemuan pola sirkulasi antar massa tower. Objek yang digunakan untuk menggambarkan permasalahan yang telah disampaikan adalah The GAIA Hotel berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi No.430, Ledeng, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40143.

1.2. Perumusan Masalah

Bentuk tatanan massa The GAIA Hotel Bandung yang merupakan bangunan akomodasi hotel yang terdiri dari 4 (empat) tower pada masa utamanya dan satu masa *altitude*, sehingga perlu diperhatikan tingkat efisiensi dan efektivitas dalam desain sirkulasi pada bangunan tersebut. Penataan pola sirkulasi dalam bangunan hotel menjadi faktor utama terkait kemudahan efektivitas *walkability* didalamnya, sehingga penelitian ini akan membahas mengenai hubungan pola sirkulasi pada sebagai elemen pembentuk ruang terhadap efektivitas *walkability* pada The GAIA Hotel Bandung.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan pola sirkulasi sebagai elemen pembentuk ruang pada The GAIA Hotel Bandung?
2. Bagaimana hubungan pola sirkulasi sebagai elemen pembentuk ruang terhadap efektivitas *walkability* di The GAIA Hotel Bandung?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menelusuri apa yang dimaksud pola sirkulasi sebagai elemen pembentuk ruang terhadap efektivitas *walkability* pada The GAIA Hotel Bandung

1.5. Manfaat Penelitian

1. **secara akademik**, hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan khazanah mengenai pola sirkulasi bangunan sebagai elemen pembentuk ruang pada bangunan hotel terkait efektivitas *walkability*. Objek dikhususkan pada massa utama bangunan yang memiliki beberapa tower sebagai penyikapan terhadap bentuk tapak dan fungsi pada bangunan akomodasi hotel.
2. **secara praktik**, hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam membantu proses perencanaan maupun perancangan pada bangunan akomodasi hotel dengan memperhatikan efektivitas jalur sirkulasi sebagai elemen pembentuk ruang pada suatu pertemuan pola sirkulasi pada bangunan akomodasi The GAIA Hotel Bandung.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:





1. Lingkup Aspek

Penelitian mengenai bangunan The GAIA Hotel Bandung, pembahasannya dibatasi hingga aspek pola sirkulasi pada The GAIA Hotel Bandung dilihat dari area dalam bangunan yang dilalui oleh pengguna yang kemudian akan dibahas apakah pola sirkulasi tersebut dapat dikatakan efektif atau tidak

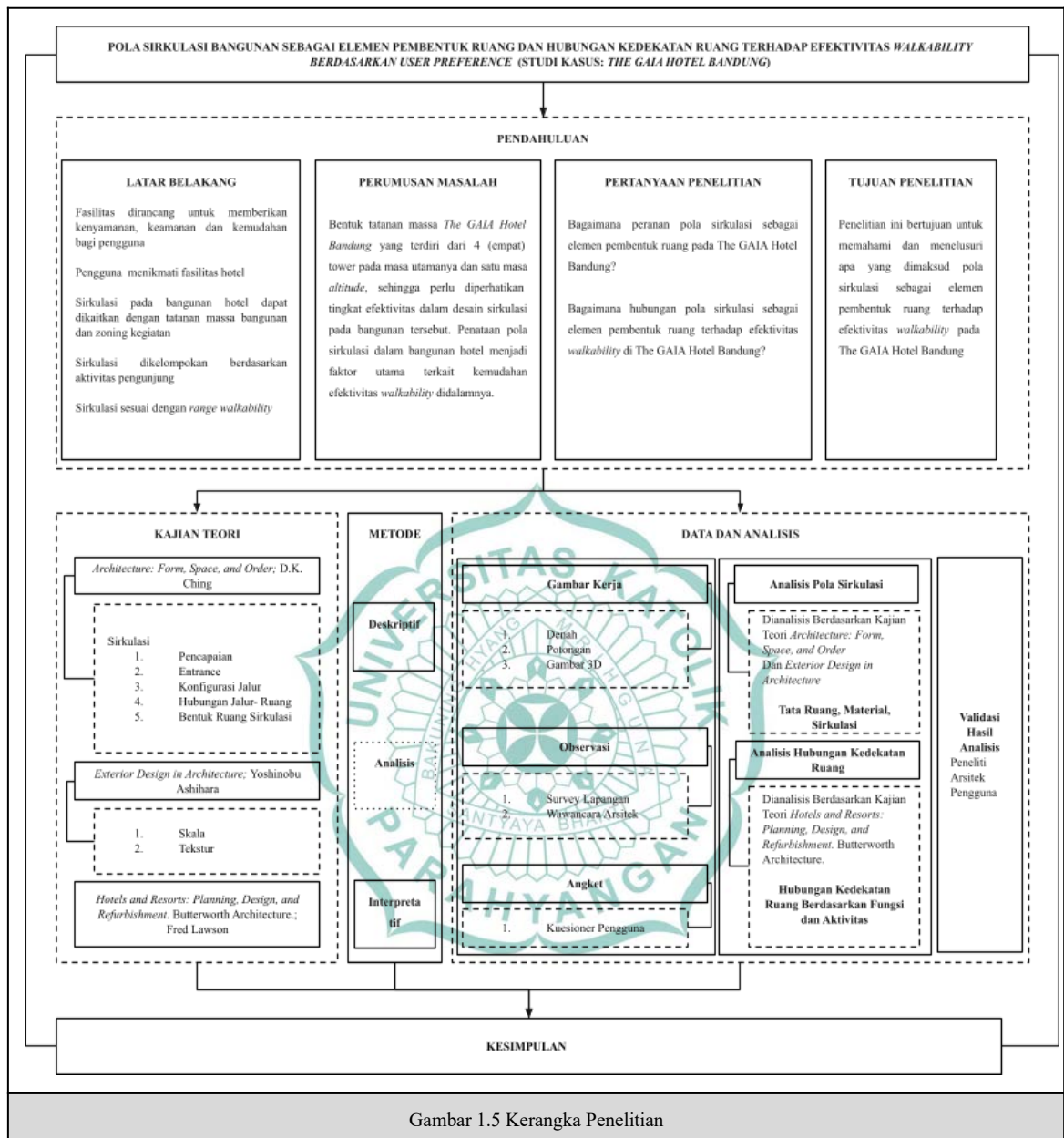
dalam memudahkan pengguna untuk melakukan kegiatannya di dalam bangunan

2. Lingkup Objek

Penelitian berfokus terhadap objek The GAIA Hotel Bandung sebagai pembahasan yang meliputi; sirkulasi eksternal dan internal pada massa bangunan. Objek studi dibatasi pada entrance The GAIA Hotel *Bandung* sebagai batas dari sirkulasi eksternal, dan area *drop off*, *lobby*, dan area fasilitas (*cafe*, *restaurant*, kolam renang, *ballroom*, taman, *gym* dan *altitude* dan kamar tidur). Sedangkan area lain seperti, area parkir, ruang servis, BOH,FOH dan toilet tidak masuk ke dalam pembahasan karena penelitian difokuskan pada pola sirkulasi yang saling terkait antar beberapa pengguna seperti tamu menginap, dan tamu tidak menginap.

	
<p>Gambar 1.1 Lokasi The GAIA Hotel Bandung Sumber: maps.google.com diakses tanggal 28 April 2023</p>	<p>Gambar 1.2 The GAIA Hotel Bandung Sumber: Google.com (2023)</p>
	
<p>Gambar 1.3 Rencana Tapak The GAIA Hotel Bandung Sumber: Studio Tonton (2023)</p>	<p>Gambar 1.4 Zonasi Ruang The GAIA Hotel Bandung</p>

1.7. Kerangka Penelitian



1.8. Sistematika Pembahasan

Penyajian skripsi dikategorikan menjadi beberapa bab guna mempermudah dalam proses pembahasan dan penyajian. Adapun pembagian bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan merupakan pengantar dari penulisan skripsi mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORITIK DAN METODA PENELITIAN

Bab tinjauan pustaka berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian sebagai referensi dalam pengolahan data serta metodologi penelitian. Teori yang digunakan antara lain Hotel and Resort: Planning, Design and Refurbishment. Butterwort Architecture terkait tinjauan umum hotel, Architecture: Form, Space, and Order terkait sirkulasi (Pencapaian, *Entrance*, Konfigurasi Jalur, Hubungan Jalur-Ruang, dan Bentuk Sirkulasi) dan Exterior Design in Architecture terkait elemen pembentuk ruang luar dan teknik perancangan ruang luar.

BAB III DATA OBJEK: THE GAIA HOTEL BANDUNG

Bab ini menjelaskan mengapa data-data objek The GAIA Hotel Bandung yang digunakan dalam penelitian dalam jangka waktu penelitian. Data tersebut berisi mengenai data umum terkait letak geografis, kondisi lokasi lingkungan sekitar, lansekap, dan data bangunan; arsitektur bangunan terkait pola tata bangunan, bentuk massa, elemen pembentuk ruang, elemen ornamen bangunan, entrance, zoning dan pola ruang, serta penempatan media sirkulasi vertikal.

BAB IV ANALISIS POLA SIRKULASI BANGUNAN SEBAGAI ELEMEN PEMBENTUK RUANG TERHADAP HUBUNGAN KEDEKATAN RUANG PADA HOTEL BERBINTANG (STUDI KASUS: THE GAIA HOTEL BANDUNG)

Bab ini menjelaskan hasil dari analisis data-data objek yang sudah terkumpul dengan teori-teori yang didapat. Analisis dilakukan terkait pola sirkulasi pada sebagai elemen pembentuk ruang dan hubungan kedekatan ruang terhadap efektivitas *walkability* berdasarkan *user preference* dan validasi berdasarkan pengguna ruang.

BAB V KESIMPULAN

Bab kesimpulan merupakan akhir dari penulisan skripsi, berisi mengenai kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis pada bab sebelumnya. Bab ini juga berisikan jawaban dari rumusan masalah yang tertera pada bab pendahuluan